

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2013 – 2021**

SKRIPSI

**Oleh :
NIKEN SARAH INDRIASTUTY
188320099**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2013 – 2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh :

**NIKEN SARAH INDRIASTUTY
188320099**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 9/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2021

Nama : Niken Sarah Indriastuty

NPM : 188320099

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing

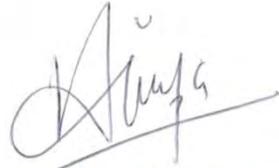
Pembanding


(Dr. Hasan Effendi, M.Si)
Pembimbing


(Drs. Miftahuddin, MBA)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rizki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan


(Nirdya Yunita, S.pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 13 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)9/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2021” benar merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau bahkan diteliti oleh sumber manapun.

Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kiranya dikemudian hari adanya ditemukan sebuah tindakan plagiat pada skripsi ini.

Medan, 13 April 2023



Niken Sarah Indriastuty
188320099

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niken Sarah Indriastuty

NPM : 188320099

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2021”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 April 2023
Yang Menyatakan



Niken Sarah Indriastuty
188320099

RIWAYAT HIDUP

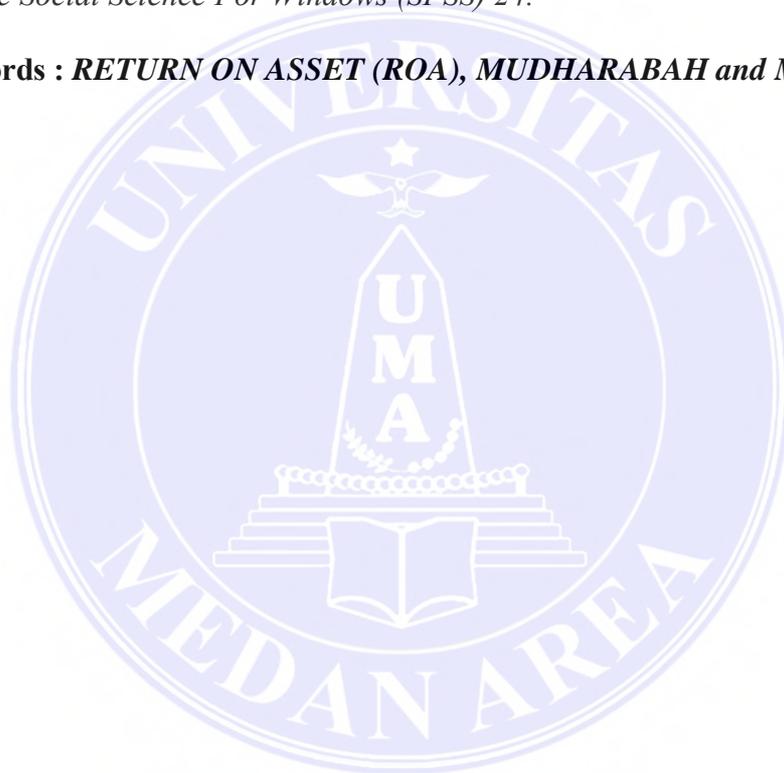


Nama	Niken Sarah IndriAstuty
NPM	188320099
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 02 Mei 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Indra Cahyana, SE
Ibu	Sri Faridawaty
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP 9
SMA/SMK	Sultan Iskandar Muda
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	083124432289
Email	nikennsarah@gmail.com

ABSTRACT

This study uses descriptive analysis with quantitative approaches and verification methods, namely the results of the research which are then processed and analyzed to draw conclusions. The population in this study in Bank Muamalat Indonesia which is a group of Islamic Commercial Banks. The samples taken in this study were 2 bank muamalat financing product, namely Mudharabah and Musyarakah. In this Study the researchers used a sampling technique by focusing and purposive sampling technique. Data analysis in this study includes normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, multiple linear regression analysis, T-test, F-test, determinant coefficient test (R²) using Statistical Package For The Social Science For Windows (SPSS) 24.

Keywords : RETURN ON ASSET (ROA), MUDHARABAH and MUSYARAKAH



ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank muamalat Indonesia yang merupakan kelompok dari bank umum syariah. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2. Produk pembiayaan Bank Muamalat yaitu Mudharabah dan Musyarakah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan berfokus pada teknik purposive sampling. Analisa data pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji – T, uji – F, koefisien Determinan(R²). Menggunakan statistical Package For The Social Science For Windows (SPSS) 24.

Kata Kunci : RETURN ON ASSET (ROA), MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 – 2021”** ini dengan baik, dimana penelitian skripsi ini merupakan syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen pada fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Terselesainya Skripsi ini tidak terlepas karena adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai Pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan Syukur dan rasa Terimakasih terkhusus kepada kedua Orang Tua saya tercinta Bapak Indra Cahyana, SE dan Ibu Sri Faridawaty. Selain itu saya juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan , M. Eng., M. Sc sebagai Rektor di Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA selaku Dekan Faktultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R. SE, Ak, M.Acc Selaku Wakil Dekan bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat & Gudur Jaminan Mutu.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan bidang Kerjasama dan Sistem Informasi.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Darmansyah SE, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
9. Bapak selaku Ketua Sidang saya.
10. Bapak Dr. Ihsan Efendi, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing sekaligus Ketua Sidang di penelitian skripsi saya yang selalu membimbing dan membantu saya selama proses pengerjaan penelitian skripsi saya.
11. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA Selaku Dosen Sekretaris dalam penelitian skripsi saya yang memberikan arahan dan mengoreksi penelitian skripsi saya.
12. Bapak Drs. Miftahudin, MBA Selaku Dosen Penguji dalam penelitian skripsi saya yang memberikan arahan dan masukan – masukan selama proses pengerjaan skripsi saya.
13. Terimakasih kepada seluruh keluarga saya Abang Sigit Prabowo dan Prastyo Nursasongko, Kaka ipar Ramadhani Utami yang selama ini mendukung dan membantu saya selama proses perkuliahan sampai dalam pengerjaan penelitian skripsi ini baik dalam bentuk materi maupun tindakan berupa dukungan.

14. Terimakasih kepada seluruh Dosen dan Staff UMA yang membantu dan memberi arahan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.
15. Terimakasih kepada pacar saya Rizky Verdiansyah dan sahabat – sahabat saya Mellynia Zahra, Nabila Saskia, Devina Damayanti Siahaan, Herisman, Avaldo Tobing, Bobi Marson yang selama ini bersedia membantu dan menemanisaya selama proses pengerjaan penelitian ini.
16. Terimakasih juga kepada Teman – teman saya angkatan tahun 2018 terkhusus kepada teman sekelas Manajemen atas kerjasama dan kebersamaan selama menempuh pendidikan di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu sebagai penulis saya mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Meski demikian penulis berharap semoga skripsi ini berguna dengan baik bagi masyarakat dan anak muda khususnya yang sedang menempuh pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan Terimakasih.

Medan, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

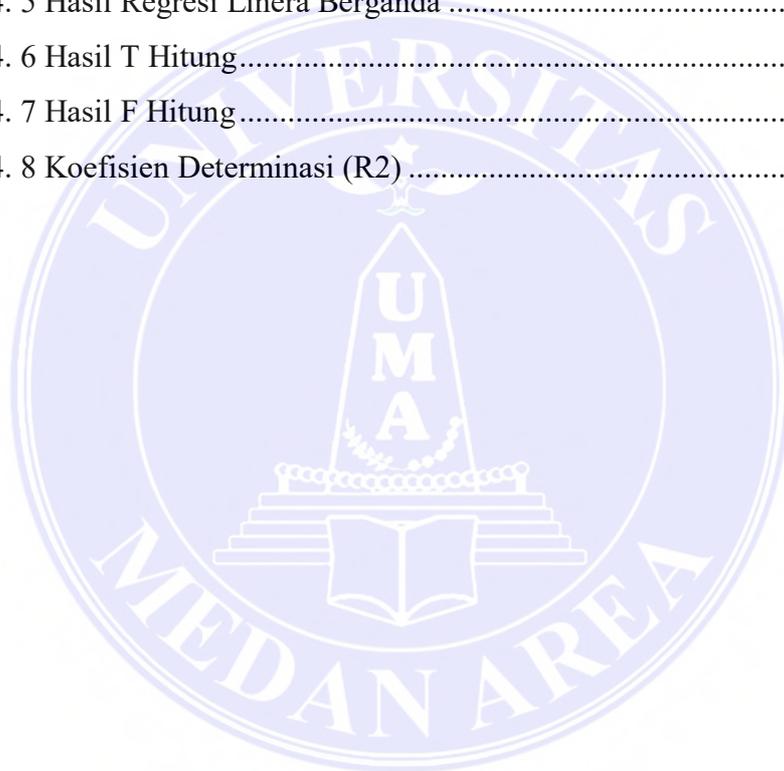
ABSTRACT	V
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Bank Syariah	6
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	6
2.1.2 Prinsip Dasar Bank Syariah.....	7
2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah	7
2.1.4 Ciri – Ciri Perbankan Syariah	8
2.2 Produk Bank Syariah	8
2.2.1 Penyaluran Dana	8
2.2.2 Penghimpunan Dana.....	9
2.2.3 Pembiayaan Bank Syariah.....	9
2.2.4 Pembiayaan Bagi Hasil.....	13
2.2.5 Manfaat & Resiko Pembiayaan Mudharabah	16
2.3 Teori Profitabilitas	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat & Waktu Penelitian	25
3.2.1 Tempat Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi & Sampel	26
3.4 Variabel & Indikator.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Sumber Data	30
3.7 Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia	34
4.1.2 Visi & Misi	36
4.1.3 Struktur Organisasi	36
4.2 Stastistik Deskriptif	40
4.2.1 Pembiayaan Mudharabah	45
4.2.2 Pembiayaan Musyarakah.....	46
4.2.3 Profitabilitas	47

4.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.1 Uji Normalitas	47
4.3.2 Uji Multikolinieritas	49
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	50
4.4 Uji Hipotesis	51
4.4.1 Analisa Regresi Linear Berganda.....	51
4.4.2 Uji Parsial (t)	53
4.4.3 Uji Simultan (f).....	54
4.4.4 Koefisien Determinasi	55
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3. 1 Rencana Penelitian	26
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, ROA, dan Total Asset.....	40
Tabel 4. 2 Kolmogrov-Smirnov Test.....	48
Tabel 4. 3 Multikolinieritas	49
Tabel 4. 4 Heteroskedastisitas	50
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Linera Berganda	51
Tabel 4. 6 Hasil T Hitung.....	53
Tabel 4. 7 Hasil F Hitung.....	55
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi (R2)	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia.....	39
Gambar 4. 2 Pembiayaan Mudharabah	45
Gambar 4. 3 Pembiayaan Musyarakah.....	46
Gambar 4. 4 Pembiayaan Profitabilitas.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN	63
LAMPIRAN 2 HASIL PENELITIAN	65
LAMPIRAN 3 SURAT IZIN RISET	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Muamalat Indonesia sebagai salah satu pelopor bank syariah secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia (Bank Muamalat, 23 April 2021). Sebagaimana bank pada umumnya Bank Muamalat menjalankan operasionalnya dalam usaha untuk memperoleh laba. Seperti bank syariah pada umumnya dalam operasionalnya bank muamalat juga tidak jauh dengan bank konvensional hanya saja prinsip-prinsip yang bertentangan dengan prinsip syariah tidak digunakan (Busthomi, 2014). Akad bank syariah yang utama dan paling penting yang disepakati oleh para ulama adalah akad dengan pola bagi hasil dengan prinsip mudharabah (*truste profit sharing*) dan musyarakah (*joint venture profit sharing*) (Fitriani, 2018).

Jika terdapat pola pengoperasian yang bertentangan, maka bank syariah akan membentuk prosedur pengoperasian sendiri untuk aktivitas perbankan mereka. Oleh karena itu, bank syariah membentuk Dewan Syariah Nasional (DSN) yang berfungsi untuk memberikan masukan kepada perbankan syariah guna memastikan bahwa bank-bank tersebut tidak terlibat dalam unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Syariat Islam (Antonio, 2001).

Mudharabah adalah akad kerjasama penyedia modal atau shahibul maal dan pengelola modal atau mudharib. Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau shahibul maal maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut

adalah penyedia modal atau shahibul maal. Dan jika kerugian yang terjadi akibat dari kelalaian atau kecurangan disebabkan oleh pengelola modal atau mudharib maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pengelola modal atau mudharib. Selain itu Mudharabah merupakan akad kerjasama yang menggunakan prinsip bagi hasil.

Dimana penyedia modal memberikan modalnya kepada pengelola modal. Jika dalam menjalankan kegiatan usaha terjadi kerugian atau mengalami perolehan laba maka kedua hal tersebut ditanggung bersama sesuai dengan perjanjian diawal terbentuknya ikatan kerjasama (Putri, 2018). Dilihat dari segi pembiayaan, produk Bank Muamalat menggunakan sistem Pembiayaan Mudharabah. Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama antara dua pihak yang mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak (Kasmir, 2008).

Selain menggunakan akad pembiayaan Mudharabah, Bank Muamalat juga menyelenggarakan akad pembiayaan Musyarakah. Dalam pembiayaan musyarakah, dana yang digunakan tidak seluruhnya dari pihak bank melainkan juga dari nasabah. Jadi, dalam pembiayaan musyarakah kedua belah pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama (Aisyah,2016). Musyarakah merupakan akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya untuk usaha tertentu. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan berdasarkan kontribusi modal yang telah ditanam pada awal

terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad musyarakah tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Putri, 2018).

Return On Asset (ROA) adalah salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan perolehan laba perusahaan dengan total asset yang perusahaan miliki. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari rata rata aktiva yang menjadi titik utama yang digunakan (Sulistiyo, 2018). *Return On Asset (ROA)* sendiri merefleksikan besaran hasil yang diterima perusahaan atas sumber daya keuangan yang telah di investasikan padaperusahaan. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, semakin besar juga posisi bank dari sisi penggunaan aset (Prasetyo, 2018).

Triwulan terbagi menjadi 4 dimana mereka dibedakan berdasarkan bulan. Triwulan I pada bulan Januari sampai maret, Triwulan II pada bulan April sampai Juni, Triwulan III pada bulan Juli sampai September dan terakhir Triwulan IV pada bulan oktober sampai desember.

Berdasarkan pemaparan diatas, adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya terkait pengaruh pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah diatas maka mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam terkait hal tersebut dengan melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Muamalat Periode 2013-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat?
2. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat?
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Muamalat?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan Lembaga Keuangan Syariah.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Penulis, Diharapkan penulis mempunyai keahlian di bidang manajemen keuangan dan mampu meningkatkan dalam menganalisis

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat.

- b. Bagi Pihak Lain, Penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta masukan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi para pembaca.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 disebut bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-qur’an dan hadis nabi SAW. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan danannya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tanpa mengandalkan bunga dan menerapkan prinsip bagi hasil, yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan menggunakan akad sesuai dengan prinsip syariah

2.1.2 Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank islam menganut prinsip-prinsip:

- a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah
- b. Prinsip ketentraman, produk - produk bank islam telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta
- c. Prinsip keterbukaan melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank

2.1.3 Tujuan Didirikan Perbankan Syariah

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat terbanyak.
- b. Dengan munculnya kegiatan-kegiatan usaha baru dan pengembangan kegiatan usaha yang telah ada, maka akan terbuka luas lapangan kerja baru yang akan mengurangi angka pengangguran akan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi.
- d. Berkembangnya lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan yang akan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat.

2.1.4 Ciri – Ciri Bank Syariah

- a. Keuntungan dan beban biaya yang disepakati tidak kaku dan ditentukan berdasarkan kelayakan tanggungan risiko dan korbanan masing-masing.
- b. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu kontrak sisa utang selepas kontrak dilakukan kontrak baru.
- c. Pada perbankan syariah tidak mengenal keuntungan pasti (*fixed return*) ditentukan kepastian sesudah mendapatkan untung bukan sebelumnya.
- d. Uang dari jenis yang sama tidak bisa diperjual belikan atau disewakan atau dianggap barang dagangan

2.2 Produk – Produk Bank Syariah

2.2.1 Jenis Penyaluran Dana

- a. Prinsip Jual Beli (Ba'i)
 1. Ba'i Al-Murabahah yaitu jual beli dengan harga asal ditambah keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah, dalam hal ini bank menyebutkan harga barang kepada nasabah yang kemudian bank memberikan laba dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan.
 2. Ba'i As-Salam yaitu jual beli dimana nasabah sebagai pembeli dan pemesan memberikan uangnya ditempat akad sesuai dengan harga barang yang dipesan dan sifat barang yang telah disebutkan sebelumnya.
 3. Ba'i Al-Istishna merupakan bagian dari ba'I as-salam namun ba'i al- istishna biasa digunakan dalam bidang manufaktur.

b. Prinsip Sewa (Ijarah)

Sewa (ijarah) adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa

c. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu

1. Musyarakah adalah salah satu produk bank syariah yang mana terdapat dua pihak atau lebih bekerjasama untuk meningkatkan aset yang dimiliki bersamaan.
2. Mudharabah adalah ketrjasama dua orang atau lebih dimana pemilik modal memberikan kepercayaan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

2.2.2 Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan oleh bank syariah adalah:

a. Prinsip Wadi'ah

Penerapan prinsip yang dilakukan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada rekening produk tabungan dan giro.

b. Prinsip Mudharabah

Dalam prinsip mudharabah, penyimpanan atau depositan bertindak sebagai pemilik modal dan bank bertindak sebagai pengelola.

2.2.3 Pembiayaan Bank Syariah

1. Defenisi Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, “saya percaya” atau “saya menaruh kepercayaan”.Perkataan pembiayaan yang

artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak (Ulpah,2020)

2. Fungsi Pembiayaan

Khoiri (2019) menjelaskan, secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan daya guna dari modal atau uang, uang yang terhimpun dari nasabah yang menabung ditingkatkan kegunaannya oleh lembaga keuangan dalam persentase tertentu. Dan para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk meningkatkan usaha, baik berupa peningkatan produksi, perdagangan, ataupun meningkatkan usaha secara menyeluruh.
- b. Pembiayaan meningkatkan daya guna suatu barang dengan bantuan pembiayaan, seorang produsen dapat memindahkan barang yang memiliki daya guna kurang di suatu tempat menuju ke tempat yang lebih bermanfaat.
- c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang Dengan pembiayaan, penyaluran pembiayaan melalui rekening, koran, pengusaha turut meningkatkan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cek, bilyet giro, wesel dan sebagainya.

- d. Menumbuhkan gairah usaha masyarakat dengan adanya pembiayaan, maka gairah dan semangat masyarakat dalam melakukan usaha akan tumbuh. Karena melalui pembiayaan, masyarakat akan mendapatkan suntikan modal untuk kelangsungan usahanya.

3. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kesempatan kerja sesuai dengan nilai Islam (Khoiri, 2019). Adapun tujuan atau manfaat dari pembiayaan-pembiayaan yang telah disebutkan diatas bagi dan nasabah adalah sebagai berikut:

a. Bagi Bank

- 1) Sebagai salah satu bentuk penyaluran dana
- 2) Memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola (baik oleh nasabah maupun yang dikelola bersama), (akad mudharabah dan musyarakah)
- 3) Memperoleh pendapatan dalam bentuk margin (akad murabahah)
- 4) Memperoleh peluang untuk mendapatkan keuntungan apabila harga pasar barang pesanan nasabah lebih tinggi dari pada jumlah pembiayaan dan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin atas transaksi pembayaran barang ketika diserahkan kepada nasabah akhir. (akad istishna dan salam) nilai Islam (Khoiri,2019). Adapun tujuan atau manfaat dari pembiayaan - pembiayaan yang telah disebutkan diatas bagi dan nasabah adalah sebagai berikut:

b. Bagi Nasabah

1. Memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan baik, (akad mudharabah dan musyarakah)
2. Merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank yang dapat diangsur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak dapat berubah selama masa perjanjian
3. Memperoleh dana dimuka sebagai modal kerja untuk memproduksi suatu barang (akad salam)
4. Memperoleh barang yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi tertentu (akad istishna).

4. Fungsi Pembiayaan

Khoiri (2019) menjelaskan, secara garis besar fungsi pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan daya guna uang
- b. Meningkatkan daya guna barang
- c. Peningkatan peredaran uang
- d. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
- e. Sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

2.2.4 Pembiayaan Bagi Hasil

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu:

1. Pembiayaan mudharabah

A. Pengertian mudharabah

Antonio (2001) “Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak dimana (shahibul mal) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola”. Keuntungan usaha dalam skema pembiayaan mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal. Menurut UU No. 21 tahun

2008 tentang perbankan syariah penjelasan Bab IV pasal 19 ayat 1 huruf c, pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (milik, shohibul maal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal, dan pihak kedua (amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

B. Jenis-Jenis Mudharabah

Secara umum, mudharabah terbagi menjadi dua jenis, mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah.

a. Mudharabah Muthlaqah

Yaitu bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Dalam pembahasan fiqh ulama salafus saleh seringkali dicontohkan dengan ungkapan *if'al ma syi'ya* (lakukanlah sesukamu) dari shahibul maal ke mudharib yang memberi kekuasaan sangat besar.

b. Mudharabah Muqayyadah atau disebut juga dengan istilah *resctricted mudharabah/ specified mudharabah* adalah kebalikan dari mudharabah muthlaqah dimana si mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha jenis dunia usaha. (Antonio, 2001).

C. Dasar Hukum Mudharabah

Mudharabah merupakan akad yang diperbolehkan, hal ini berlandaskan atas dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an, Hadist ataupun ijma' ulama. Di antara dalil (landasan syari'ah) yang memperbolehkan praktik akad mudharabah adalah sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an: "...dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah (QS. Al-Muzammil: 20).Menjadi dasar dan argumen dilakukanya akad mudharabah. Dimana, didalam ayat

ini adalah kata “yadribun” yang sama dengan akar kata mudharabah yang memiliki makna melakukan.

b. Ijma’

Ibnu Taimiyah menetapkan landasan hukum mudharabah dengan ijma’ yang berlandaskan pada nash. Mudharabah sudah dikenal diberbagai bangsa Arab jahilah, dan bangsa Quraisy.

c. Qiyas

Pada dalil qiyas Mudharabah diqiyaskan kepada al-musaqah (menyuruh seorang untuk mengelola kebun). Selain diantara manusia, ada yang miskin dan ada pula yang kaya.

D. Rukun dan Syarat Akad Mudharabah

Sebagaimana rukun dan syarat akad pada umumnya, dalam akad mudharabah juga terdapat beberapa rukun dan harus memenuhi syarat yang berlaku. Adapun rukun dan syarat dalam akad mudharabah yaitu:

- a. Penyedia dana (shahibul mal) dan pengelola (mudharib) harus memiliki pengetahuan tentang hukum.
- b. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak dalam menjalankan kontrak atau akad
- c. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang diperoleh dari kelebihan modal, yang mana syarat keuntungan yang harus dipenuhi
- d. Modal merupakan sejumlah uang atau harta yang diberikan oleh penyedia dana kepada mudharib yang digunakan untuk tujuan usaha.

2.2.5 Manfaat dan Resiko Pembiayaan Mudharabah

Terdapat beberapa manfaat dan resiko bagi pemilik modal ataupun pengelola dalam pembiayaan mudharabah. Adapun beberapa manfaat pada pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Bank akan memperoleh peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- b. Bank tidak memiliki kewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, namun akan disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan mengalami negative spread.
- c. Pengembalian pokok pembiayaan akan disesuaikan dengan arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.
- d. Bank lebih selektif dalam mencari usaha yang benar-benar halal, amandan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang dibagikan.

2. Pembiayaan Musyarakah

A. Pengertian Musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan (Sufyan,2020). Dalam melakukan usaha masing masing pihak memberi kontribusi sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Menurut Dewan Syariah Nasional, Musyarakah yaitu pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua

pihak atau lebih dalam menjalankan usaha tertentu, dimana masing-masing pihak berkontribusi dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan (Trimulato,2017).

B. Jenis Pembiayaan Musyarakah

(Maruta, 2017) Jenis akad musyarakah berdasarkan eksistensi terdiri dari:

a. Syirkah Al Milk atau perkongsian amlak

Mengandung kepemilikan bersama yang keberadaannya muncul apabila dua orang atau lebih memperoleh kepemilikan bersama atas suatu kekayaan.

b. Syirkah Al Uqud

Yaitu kemitraan yang tercipta dengan kesepakatan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Setiap mitra berkontribusi dana dan atau dengan bekerja, serta berbagai keuntungan dan kerugian. Syirkah Al Uqud sifatnya ikhtiyariyah (pilihan sendiri). Syirkah Al Uqud dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

1) Syirkah Abdan

Yaitu bentuk syirkah antara dua pihak atau lebih dari kalangan pekerja atau professional dimana mereka sepakat untuk bekerjasama mengerjakan suatu pekerjaan dan berbagi penghasilan yang diterima.

2) Syirkah Wujud

Yaitu kerjasama antara dua pihak dimana masing – masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal dan menjalankan usahanya berdasarkan kepercayaan pihak ketiga. Penamaan wujud ini dikarenakan jual beli tidak terjadi secara kontan

3) Syirkah Inan

Yaitu sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak – pihak yang terlibat di dalamnya adalah tidak sama, baik dalam modal maupun pekerjaan. Ulama fiqih membolehkan syirkah ini.

4) Syirkah Muwafadah

Yaitu sebuah persekutuan dimana posisi dan komposisi pihak – pihak yang terlibat di dalamnya harus sama, baik dalam hal modal, pekerjaan, agama, keuntungan maupun resiko kerugian. Jika komposisi modal tidak sama maka syirkahnya batal. Menurut pendapat ulama hana fiyah dan maliki syirkah ini boleh.

C. Landasan Hukum Musyarakah

Landasan hukum tentang Musyarakah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, terdapat dalam Pasal 19 huruf c yang menentukan bahwa kegiatan usaha bank umum Syariah meliputi menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad Mudharabah, akad Musyarakah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah. Selain landasan hukum di atas, dalam Al-Qur'an maupun hadits secara tersurat dijelaskan terkait Musyarakah itu sendiri diantaranya dalam Qur'an Surat Shad ayat 24 “sesungguhnya kebanyakan

dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat."Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda: "Allah SWT. Berfirman "aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama satu pihak tidak mengkhianat pihak yang lain.

D. Rukun dan Syarat Musyarakah

Rukun dari Musyarakah yang harus dipenuhi dalam transaksi ada beberapa, yaitu sebagai berikut:

- a. Pihak yang berakad adalah para mitra usaha yang melakukan akad/perjanjian harus cakap hukum, menurut jumhur ulama cakap hukum adalah orang yang telah baliq dan berakal.
- b. Objek akad, yaitu modal, kerja dan keuntungan dana harus diketahui ketika dilakukan transaksi pembelian tidak boleh berbentuk hutang, sedangkan usaha nasabah bebas memiliki usaha apa saja yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- c. Ijab dan Qabul yaitu pernyataan ijab (penawaran) dan qabul (penerimaan) yang berlangsung dalam transaksi agar adanya hubungan antara kedua belah pihak yang akan menjadi syarat sahnya akad musyarakah.

2.3 Teori Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan untuk menari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (kasmir, 2004:196). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas. Tingkat profitabilitas bank syariah merupakan suatu kualitas yang dinilai berdasarkan keadaan atau kemampuan suatu bank syariah dalam menghasilkan laba. Selain itu merupakan suatu hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan keputusan akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan (Agung, 2017).

1. *Return On Asset (ROA)*

Kasmir (2012:202) *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu *Return On Asset (ROA)* memberikan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Dan Hery (2014) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin besar *Return On Asset (ROA)* maka semakin besar

yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assets

Munawir (2010) selain membandingkan rasio keuangan dengan standar rasio, kinerja keuangan juga dapat dinilai dengan membandingkan rasio keuangan tahun yang dinilai dengan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan membandingkan rasio keuangan pada beberapa tahun penilaian dapat dilihat bagaimana kemajuan ataupun kemunduran kinerja keuangan sesuai dengan kegunaan masing-masing rasio tersebut.

Rumus untuk menghitung *Return On Asset (ROA)* tersebut adalah: $\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100 \%$

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

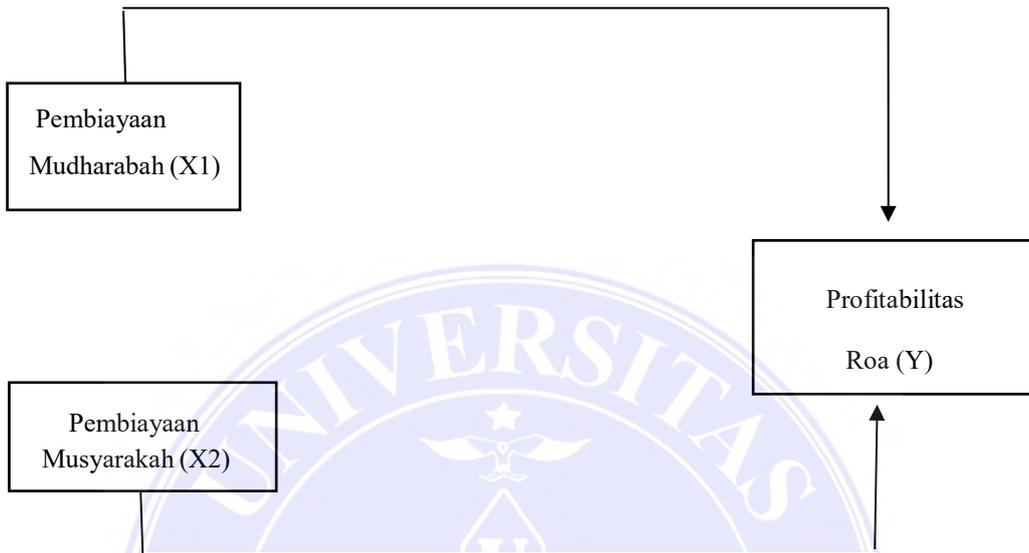
No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Siti Milatina HYA (2018)	Pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015 – Desember 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> (2) Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset (ROA)</i> (3) pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas <i>Return on Asset (ROA)</i>
2.	Eko Rahmadi (2017)	Analisis Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah Terhadap profitabilitas di bank umum syariah periode 2011 – 2016	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan musyarakah, ijarah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Rendi Abdi Kusuma (2019)	Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa atau ijarah dan pembiayaan murabahah Terhadap profitsbilitas bank muamalat	Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dikarenakan implikasi memungkinkan sikap dikalangan manajer

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Indonesia Periode 2012-2018	Perusahaan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pihak bank ikut menanggung kerugian yang dialami. Pembiayaan sewa/ijarah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan adanya biaya tambahan untuk biaya penyusutan barang. pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan ketidakmampuan nasabah dalam menyelesaikan akad
4.	Purnama Putra (2018)	Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2013-2016	Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh, pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan, pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan, pembiayaan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas <i>Return on Equity</i> (ROE). Sedangkan secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
5.	Dedeh Rahmawati (2017)	Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan inflasi terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2015	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah dan inflasi berpengaruh secara positif dan simultan terhadap Profitabilitas

2.5 Kerangka Konseptual

Menurut (Abda, 2020) kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual antara variabel yang merupakan hasil sintesis landasan teori, pustaka dan hasil suatu penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk paradigma penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh langsung variabel independen yang terdiri atas pembiayaan mudharabah, musyarakah dan terhadap profitabilitas (*return on asset*) sebagai variabel dependen.

Gambar berikut ini menunjukkan kerangka pemikiran model penelitian mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)*.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Dari gambar di atas dapat dilihat variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu profitabilitas (Y) sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan musyarakah (X2) Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa baik pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, yang mana dalam rumusan masalah telah dinyatakan oleh peneliti dalam bentuk kalimat pernyataan. Kalimat pernyataan berisi jawaban sementara atas pertanyaan pertanyaan yang terkait dengan pembahasan utama, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Berdasarkan teori yang mendasari, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia
- H2 : Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menenkankan analisisnya pada data - data angka, dengan menggunakan penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai objek yang diteliti. Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data laporan keuangan triwulan bank muamalat dari periode 2013-2021.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Dilakukan dengan melakukan observasi ataupun pengumpulan data-data melalui situs website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan sumber lain yang berkaitan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pada table Rencana waktu penelitian digunakan untuk melihat rencana waktu penelitian peneliti, seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. 1
Rencana Penelitian

No.	Jenis Penelitian	2021	2022/2023					
		Des	Jan-Apr	Mei	Jun-Agt	Sep	Okt-Mar	Apr
1	Proposal	■						
2	Seminar Proposal		■					
3	Pengumpulan Data			■				
4	Analisis Data				■			
5	Seminar Hasil					■		
6	Pengajuan Meja Hijau						■	
7	Meja Hijau							■

3.3 Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif sangat lazim dipakai. Dalam penelitian, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian dimana objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti diharuskan mengambil sampel dari populasi yang telah di definisikan (Prasetyo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia yang merupakan kelompok Bank Umum Syariah.

Menurut Sugiyono (2016) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Agar sampel yang representatif dapat diperoleh dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi dinyatakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Tidak semua populasi dalam penelitian ini dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa factor, diantaranya data yang dibutuhkan kurang lengkap, keterbatasan tenaga, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 2 Produk pembiayaan Bank Muamalat yaitu Mudharabah

dan musyarakah dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan berfokus pada teknik purposive sampling. purposive sampling yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sejumlah subjek dalam purposive sampling didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan yang erat dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Anwar, 2017). Dengan kata lain, sampel yang diambil disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan ataupun permasalahan penelitian.

3.4 Variabel dan Indikator Penelitian

Secara garis besar, variabel penelitiannya sebagai berikut:

a. Variabel Terikat / Dependen

Variabel dependen, Menurut (Sugiyono, 2016) variabel dependen sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesianya sering disebut dengan variabel terikat. Dimana variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja perbankan yang di lihat dari *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat 8 tahun terakhir.

1. Pembiayaan Mudharabah (X1)

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama penyedia modal atau shahibul maal dan pengelola modal atau mudharib. Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau

shahibul maal maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut adalah penyedia modal atau shahibul maal. Dan jika kerugian yang terjadi akibat dari kelalaian atau kecurangan disebabkan oleh pengelola modal atau mudharib maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pengelola modal atau mudharib. Selain itu mudharabah merupakan akad kerjasama yang menggunakan prinsip bagi hasil. Dimana penyedia modal memberikan modalnya kepada pengelola modal. Jika dalam menjalankan kegiatan usaha terjadi kerugian atau mengalami perolehan laba maka kedua hal tersebut ditanggung bersama sesuai dengan perjanjian diawal terbentuknya ikatan kerjasama (Putri, 2018).

2. Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya untuk usaha tertentu. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan berdasarkan kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad musyarakah tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Putri, 2018).

Tabel 3. 2
Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Pembiayaan Mudharabh (X1)	Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama penyedia modal atau shahibul maal dan pengelola modal atau mudharib. Sistem pembagian keuntungan telah disepakati diawal apabila mengalami kerugian yang disebabkan oleh penyedia modal atau shahibul maal maka yang bertanggung jawab atas kerugian tersebut adalah penyedia modal atau shahibul maal. Dan jika kerugian yang terjadi dari kelalaian atau kecurangan disebabkan oleh pengelola modal atau mudharib maka yang menanggung kerugian tersebut adalah pengelola modal atau mudharib. selain itu mudharabah merupakan akad kerjasama yang menggunakan prinsip bagi hasil. dimana penyedia modal memberikan modalnya kepada pengelola modal. Jika dalam menjalankan kegiatan usaha terjadi kerugian atau mengalami perolehan laba maka kedua hal tersebut ditanggung bersama sesuai dengan perjanjian diawal terbentuknya ikatan kerjasama (Putri,2018)	Total Pembiayaan Mudharabah
Pembiayaan Musyarakah (X2)	Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama dimana akad ini merupakan percampuran modal antara satu pemilik modal dengan pemilik modal lainnya untuk usaha tertentu. Apabila dalam menjalankan kegiatan usahanya mengalami kerugian maka kerugian tersebut akan dibagi sesuai dengan kesepakatan berdasarkan kontribusi modal yang telah ditanam pada awal terjadinya kerjasama begitu juga sebaliknya. Modal yang ada pada akad musyarakah tidak boleh digunakan atas kepentingan pribadi tanpa meminta persetujuan pemilik modal lainnya (Putri,2018)kl./1`	Total Pembiayaan Musyarakah
Return On Assets (y)	(ROA) adalah salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan perolehan laba bersih perusahaan dengan total asset yang perusahaan miliki ROA sendiri merefleksikan besaran hasil yang diterima perusahaan atas sumber daya keuangan yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar juga posisi bank dari sisi penggunaan aset (Prasetyo,2018)	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total asset

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang nantinya akan dianalisis atau diolah untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau meneliti arsip yang memuat kejadian masa lalu. Bisa diperoleh melalui jurnal, majalah, buku, maupun internet (Prasetyo, 2018). Data yang digunakan adalah data dari laporan tahunan bank muamalat yang terdiri dari beberapa periode tahun. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah periode 9 tahun terakhir.

3.6 Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini adalah menggunakan Laporan Keuangan Triwulan Bank Muamalat periode 2013-2021, yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia Dan OJK

3.7 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistic dengan model regresi linier berganda dimana itu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan program olah data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam proses analisis regresi tahapan penting yang harus dilakukan adalah uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui lima tahap yaitu uji *multicollinearity*, *heteroscedasticity*, *normality*, *autocorrelation*, dan *linearity* (Prasetyo, 2018).

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak mempunyai distribusi normal. Dan sebuah data penelitian yang baik adalah memiliki data distribusi normal (Agung, 2019). Sedangkan normalitas suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik non-parametrik Kolmogorof-Smirnov (K-S) yaitu suatu variabel dikatakanter distribusi normal apabila nilai signifikansi menunjukkan $> 0,005$.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan menguji model regresi dan menemukan ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik akan menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance danlawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana kedua ukuran ini,meperlihatkan variabel independen mana yang menjadi variabel dependen (terikat) bagi variabel independen lainnya (Bachtiar, 2019).

3) Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varians variabel dalam model yang tidak sama. Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam sampel besar maupun sampel kecil (Saputri, 2019)

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) dari satu observasi ke observasi lainnya. Dan salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan metode *Durbin Watson* (DW) dengan Run Test sebagai uji statistic non parametric (Monika, 18).

b. Uji Statistik

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014), Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk menganalisa data yang sifatnya multivariate. Analisis ini berguna untuk memperkirakan nilai variabel dependen (Y), dengan variabel independen yang lebih dari satu (Prasetyo, 2018). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pembiayaan Mudharabah (X1), Musyarakah (X2), terhadap profitabilitas Bank Muamalat. Persamaan dalam uji regresi dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)

X_1 = Pembiayaan Mudharabah
 hX_2 = Pembiayaan Musyarakah
 b_2 = Koefisien Regresi X_2
 a = Konstanta
 e = Error (tingkat kesalahan)

2) Uji Stastik T (Parsial)

Uji t memperlihatkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Dengan menggunakan uji t statistik secara parsial atau individu untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Prasetyo, 2018).

Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya antara variabel bebas dengan variabel terikat ada pengaruh yang positif dan signifikan.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana besarnya kontribusi untuk variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen dengan melihat tingkat koefisiensi determinasi totalnya (R^2).

Uji R^2 atau koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana besarnya kontribusi untuk variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen dengan melihat tingkat koefisiensi determinasi totalnya (R^2).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2013-2021. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan pembiayaan mudharabah secara statistik dengan tingkat signifikan sebesar $0,266 > 0,05$ maka pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat Indonesia. Penyebab dari tidak berpengaruhnya pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia ini dapat disebabkan resiko yang dimiliki oleh pembiayaan mudharabah, yaitu resiko yang terkait dengan pembiayaan mudharabah kurang tepat waktu dalam pengembalian dana atau gagal bayar atas dana yang telah disalurkan.

Kemudian pembiayaan musyarakah secara statistik dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dikarenakan pembiayaan musyarakah memiliki resiko yang kecil sehingga pendapatan yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan musyarakah mampu mengoptimalkan kemampuan Bank dalam mendapatkan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran agar bisa memberikan manfaat serta masukan pada pihak terkait.

- 1) Bagi Bank Muamalat Indonesia, agar mempertahankan penyaluran pembiayaan musyarakah dan perlu adanya optimalisasi untuk memperoleh laba bersih dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah yang menjadi ciri khas perbankan syariah di Indonesia guna menjaga kestabilan perolehan laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia. namun faktor lain seperti pembiayaan bermasalah juga harus mendapat perhatian lebih karena mempengaruhi perolehan laba dari pembiayaan yang disalurkan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lainnya untuk mengetahui secara teori variabel apa saja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas *Return On Asset (ROA)* selain pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dan menggunakan rentan waktu penelitian yang panjang untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bagi akademik, penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk memperkaya kajian atau literature yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas ataupun penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Jaryono, dan Sulistyandari. 2016. “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah*”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 19, No. 2: 1- 14.
- Amri, Emrija Niki, 2017. *Analisis Kausalitas Antara Inflasi Dan Konsumsi Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol.2 No.1: 164- 175
- Antonio, Muhammad syafi’i. 2001. *Bank Islam: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta:Gema Insani.
- Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada.
- Asiroh, Siti. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah Milik BUMN Periode 2015-2017*.Jurnal Ilmiah.
- Asiroh, Siti. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2015-2017)*. Jurnal Ilmiah.
- Bachtiar, Maulana. 2019. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Piutang Murabahah dan Pembiayaan Aset Ijarah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Negara Indonesi Syariah*. Skripsi, Banten: Program Studi Perbankan Syariah.
- Bustomi, Muhammad. 2014. *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah.
- Erlindawati, 2017. *Prinsip Manajemen Pembiayaan Syariah*.: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Fitriani Aida Fauziah. 2018. *Praktek Akad Musyarakah dalam Pembiayaan Modal Kerja si BRI Syariah Cabang Malang*. Skripsi, Malang: Program Studi Hukum Bisnis Syariah.
- Hakim, Lukmanul, 2017. *Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia*.: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, ISSN: 2581-2874, Vol. 1 No. 2. ISSN 2657-1633.
- Hilman, Iman. 2003. *Perbankan Syariah Masa Depan*. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi II, Kencana, Jakarta.
- Lia, Hendra, 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Manajemen Madani, ISSN: 2580-2631, Vol. 1 No. 3.
- Melina, Ficha. 2020. *Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil*. Jurnal Tabarru', ISSN 2621-6833 Vol. 3.
- Monika, Sri. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2013- 2017*. Jurnal Ekonomi Syariah, ISSN 2657-1633, Vol. 1 No. 3.
- Muhammad, 2002. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mustoviyah. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015)*. Skripsi, Salatiga: Program Studi S1 Perbankan Syariah. Praktis. Yogyakarta: Kalimedia.
- Prasetyo, Agung Mulya. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2012-2016)*. Skripsi, Salatiga: Program Studi S1 Perbankan Syariah.
- Putra, Purnama. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*. Jurnal Ilmiah.
- Putri Rahma Disa. 2020. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018*. Jurnal Tabarru'. Vol. 3, No. 1.
- Putri, Junliana. 2018. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Dan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih Bank Syariah (Analisis Laporan Keuangan Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk, Periode 2013-2016)*. Jurnal Ilmiah.
- Romdhoni Haris & Ferlangga. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Prfitabilitas Bank Muamalat Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4(03), 177-186.
- Romdhoni, AH. & Bunga, CC. 2018. *Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Edunomika. Vol 02, No 02, pp. 208-221.

- Saputra Nopa. 2021. “*Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012- 2019*”. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan, Vol. 1, No. 1.
- Saputri, Riska. 2017. *Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009 - 2016*. Skripsi. Lampung: Program Studi S1 Perbankan Syariah.
- Sari, Dewi wulan dan Ansori. 2017. “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas (studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015- Agustus 2016)*”. Accounting and Management Jurnal. Vol. 1, No. 1: 1-8.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryaningsih Abidah dan Annisa. 2018. “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing Todeposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bnisyariah*”. Journall Ekonomi Islam. Vol. 1, No. 2.
- Umam, Khotibul. 2016. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wibowo, Arif dan Sunarto. 2016. “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”. Syariah Paper Accounting FEB UMS.
- Wirosa. 2005. *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press.
- Zainuddin, M. A. 2020. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DATA HASIL PENELITIAN

Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, *Return On Asset* (ROA) dan Total Asset (Periode tahun 2013-2021)

TAHUN	TRIWULAN	MUDHARABAH	MUSYARAKAH	<i>Return on Asset</i> (ROA)	TOTAL ASSET
2013	I	575.062	2.330.016	1,72	46.471.264
	II	1.125.801	7.746.657	1,66	47.924.935
	III	1.206.434	10.144.460	1,68	50.754.347
	IV	1.300.806	10.637.552	1,37	54.694.021
2014	I	1.103.020	5.491.626	1,44	54.790.981
	II	1.160.574	8.959.986	1,03	58.488.595
	III	1.191.427	10.472.506	0,10	59.331.645
	IV	1.808.870	20.257.451	0,17	62.442.190
2015	I	1.058.950	10.570.889	0,62	56.062.164
	II	1.433.868	20.324.896	0,51	55.859.682
	III	1.316.741	20.386.731	0,36	56.502.413
	IV	1.146.881	20.808.388	0,45	57.172.588
2016	I	1.081.797	20.757.977	0,25	53.712.592
	II	901.570	20.888.521	0,15	52.695.732
	III	846.564	21.060.075	0,13	54.105.544
	IV	828.761	20.900.783	0,22	55.786.398
2017	I	920.679	20.514.248	0,12	54.827.513

	II	879.001	20.451.848	0,15	58.602.532
	III	853.063	20.164.847	0,11	57.711.079
	IV	737.156	19.857.952	0,11	61.696.920
2018	I	776.148	19.768.934	0,15	57.283.526
	II	548.634	17.132.543	0,49	55.202.239
	III	477.305	16.855.409	0,35	54.850.713
	IV	437.590	16.543.871	0,30	57.227.276
2019	I	485.213	16.095.610	0,02	55.151.654
	II	461.934	15.241.515	0,02	54.572.539
	III	641.583	14.656.737	0,02	53.507.715
	IV	756.514	14.206.884	0,05	50.555.519
2020	I	747.406	14.049.806	0,03	49.428.095
	II	646.585	14.241.416	0,03	48.650.565
	III	576.809	14.280.255	0,03	48.785.792
	IV	620.075	14.478.476	0,03	51.241.304
2021	I	652.241	14.308.199	0,02	51.775.158
	II	526.596	14.221.390	0,02	51.621.796
	III	563.677	14.614.706	0,02	52.064.160
	IV	526.140	9.122.394	0,02	58.889.174

LAMPIRAN 2

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35296772
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,116
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,199 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,231	,185		6,653	,000
	Mudharabah	-8,623E-7	,000	-,553	-1,641	,110
	Musyarakah	3,097E-8	,000	,440	1,305	,201

- a. Dependent Variable: ABS_RES

3.

Uji Multikolinieritas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,995	,126		7,881	,000		
	Mudharabah	4,060E-7	,000	,269	1,132	,266	,246	4,062
	Musyarakah	-6,528E-8	,000	-,957	-4,033	,000	,246	4,062

a. Dependent Variable: ROA

4.

Uji Regresi linear berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,995	,126		7,881	,000
	Mudharabah	4,060E-7	,000	,269	1,132	,266
	Musyarakah	-6,528E-8	,000	-,957	-4,033	,000

a. Dependent Variable: ROA

5.

Uji Parsial (t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,995	,126		7,881	,000
	Mudharabah	4,060E-7	,000	,269	1,132	,266
	Musyarakah	-6,528E-8	,000	-,957	-4,033	,000

a. Dependent Variable: ROA

6. Uji Simultan (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,646	2	,323	13,930	,000 ^b
	Residual	,766	33	,023		
	Total	1,412	35			

a. Dependent Variable: Abs_Res1

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

7. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,736 ^a	,542	,514	,36351

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 3



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomiLuma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 2878 /FEB/01.1/ VI / 2022 23 Juni 2022
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : NIKEN SARAH INDRIASTUTY
N P M : 188320099
Program Studi : Manajemen
Judul : **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat



Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal